



# RENSTRA

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNISNU JEPARA TAHUN 2021 - 2025



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR DIAGRAM	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Tujuan	7
1.3. Sasaran	8
1.4. Dasar Pemikiran	8
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	9
2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu UNISNU Jepara	9
2.1.1. Visi Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara	9
2.1.2. Misi Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara	9
2.1.3. Tujuan Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara	9
2.1.4. Sasaran Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara	10
2.2. Analisis Situasi	11
2.2.1. Potensi Bidang Pengabdian	11
2.2.2. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	12
2.2.3. Potensi Sarana dan Prasarana	15
2.3. Analisis SWOT	17
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGADBIAN KEPADA MASYARAKAT	21
3.1. Arah Pengembangan dan Kebijakan RPKM	21

BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	23
4.1. Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	23
4.2. Program Strategis dan Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat	24
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	33
5.1. Sumber Dana	33
5.2. Nominal Pendanaan yang Diperlukan Selama 5 Tahun	34
5.3. Perolehan Dana Selama 5 tahun	34
5.3.1. Pola pemantauan & evaluasi implementasi	34
5.3.2. Dampak bagi masyarakat mitra	37
5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	38
BAB VI PENUTUP	39

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR DIAGRAM

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tridharma Perguruan Tinggi, yang mana salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. adapun standar pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mulai tahun 2013 mendorong pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dikelola secara desentralisasi. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan

tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

## 1.2. Tujuan

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (RPkM) merupakan roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disusun dengan tujuan untuk mewujudkan UNISNU Jepara sebagai universitas islam terdepan dalam melahirkan sumber daya yang unggul, berilmu, cendekia dan berakhlakul karimah. Roadmap tersebut diharapkan memberi arah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik secara individual maupun institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan semua kegiatan pengabdian di UNISNU Jepara agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu. Roadmap pengabdian juga dikembangkan sebagai panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian (*grand service community*) menurut bidang ilmu dalam RPkM memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan. Adapun tujuan penyusunan RPkM UNISNU Jepara sebagai berikut :

1. Mendukung UNISNU Jepara menuju universitas yang melahirkan sumber daya unggul yang Berilmu, Cendekia, Berakhlakul Karimah, Berlandaskan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Pengembangan Iptek dan Seni Budaya
2. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian unggulan.
3. Menggali dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana pengabdian.
4. Meningkatkan fokus pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai UNISNU Jepara sebagai universitas dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang bertaqwa, mandiri dan cendekia selaras dengan perkembangan ipteks.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan HKI
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil RPkM dalam Tridharma perguruan tinggi.

7. Membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan stakeholder lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.
8. Meningkatkan kerjasama (kemitraan) antara UNISNU Jepara dengan pemda, dunia usaha dan industri, dunia pendidikan, UMKM serta stakeholder lainnya.
9. Meningkatkan peran UNISNU Jepara dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

### 1.3. Sasaran

Sasaran pengembangan RPkM, antara lain sebagai berikut.

1. Terbentuknya arah RPkM secara holistic dan komprehensif.
2. Tersusunnya komponen roadmap RPkM sebagai acuan bagi prodi, fakultas, dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Terselenggaranya kegiatan RPkM yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
4. Terwujudnya aplikasi hasil temuan teknologi atau produk lain di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif, dan efektif bagi masyarakat.
5. Terwujudnya peningkatan publikasi nasional dan internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Terwujudnya kemitraan antara UNISNU Jepara dengan pemda, dunia usaha dan industri, dunia pendidikan, UMKM serta *stakeholder* lainnya.

### 1.4. Dasar Pemikiran

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RPKM adalah :

1. Permendiknas No. 65 Tahun 2009
2. Statuta Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
3. Rencana Strategis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
4. Visi dan Misi UNISNU Jepara

5. Visi dan Misi LPPM UNISNU Jepara
6. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)
7. Tema Pengabdian Prioritas Kementerian Agama Tahun 2018-2028
8. RPJP Jepara 2015-2025

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 2.1. Visi dan Misi UNISNU Jepara

##### 2.1.1. Visi Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara

Menjadi Universitas Islam Terdepan dalam Melahirkan Sumber Daya Manusia Unggul Yang Berilmu, Cendekia, Berakhlakul Karimah Berlandaskan Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Pengembangan Iptek dan Seni Budaya pada tahun 2028.

Visi tersebut merupakan hasil kajian dan kesepakatan seluruh *stakeholders* yang ada di UNISNU Jepara sebagai bentuk komitmen yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang.

##### 2.1.2. Misi Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara

Misi Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara sebagai berikut :

1. Mengembangkan sumber daya akademik universitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengembangan masyarakat yang efektif dan efisien.
2. Mengembangkan sistem manajemen yang bermutu, sehat, harmonis, yang berbasis pada nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal jama'ah.
3. Memperluas jaringan kerjasama secara kontinyu dan selektif untuk mempercepat dan menjaga serta menjamin pencapaian tujuan universitas.

#### 2.2. Visi dan Misi LPPM UNISNU

##### 2.2.1. Visi LPPM Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNSINU Jepara memiliki visi “Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dalam pengembangan IPTEKS, seni budaya, dan berlandaskan nilai-nilai aswaja Pada Tahun 2025”.

**2.2.2. Misi LPPM Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ (UNISNU) Jepara**

Misi LPPM Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ (UNISNU) Jepara sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan IPTEK, seni budaya, dan berlandaskan nilai-nilai aswaja,
2. Mengembangkan sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) yang unggul dan kompetitif di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah,
3. Meningkatkan secara kuantitas dan kualitas hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam mendukung optimalisasi penerapan IPTEK,
4. Mengembangkan kerjasama dengan stake holder dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**2.3. Analisis Situasi**

**2.3.1. Potensi Bidang Pengabdian**

Sumber dana pengabdian masyarakat yang diterima oleh LPPM UNISNU Jepara berasal dari berbagai sumber yaitu, Universitas (internal), Kemendikbudristek, Diknas Provinsi Jateng, Diktis, Kemenag, dan instansi – instansi lain. Pada tiga tahun terakhir ini dosen UNISNU Jepara yang melakukan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan pada tabel 2.1. dibawah ini :

**Tabel 2.1.**  
**Pengabdian kepada Masyarakat Dosen UNISNU Jepara**  
**Tahun 2017 s/d 2020**

No	Fakultas	Jumlah Pengabdian				Jumlah dana pengabdian				Jumlah Dana (Rp)
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
Sumber Dana Internal										

1	Syariah dan Hukum	2	5	3	1	7.000.000	19.000.000	13.500.000	4.500.000	44.000.000
2	Dakwah dan Komunikasi	0	2	2	1	0	9.500.000	500.000	2.500.000	12.500.000
3	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	7	18	8	12	23.600.000	42.500.000	23.750.000	10.450.000	100.300.000
4	Ekonomi dan Bisnis	4	15	13	3	11.500.000	9.250.000	24.600.000	4.000.000	49.350.000
5	Sains dan Teknologi	7	18	14	13	17.000.000	44.500.000	25.500.000	5.850.000	92.850.000
6	Pascasarjana	0	1	2	0	0	4.500.000	4.750.000	0	9.250.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>20</b>	<b>59</b>	<b>42</b>	<b>30</b>	<b>59.100.000</b>	<b>129.250.000</b>	<b>92.600.000</b>	<b>27.300.000</b>	<b>308.250.000</b>

#### Sumber Dana DRPM

1	Syariah dan Hukum	0	0	0	1	0	0	0	46.300.000	46.300.000
2	Dakwah dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	1	6	4	1	75.000.000	275.000.000	173.100.000	44.700.000	567.800.000
4	Ekonomi dan Bisnis	6	7	2	2	390.750.000	495.000.000	178.800.000	290.300.000	1.354.850.000
5	Sains dan Teknologi	3	7	4	4	199.000.000	487.000.000	336.000.000	548.000.000	1.570.000.000
6	Pascasarjana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>10</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>664.750.000</b>	<b>1.257.000.000</b>	<b>687.900.000</b>	<b>929.300.000</b>	<b>3.538.950.000</b>

Sumber : Bidang Pengabdian LPPM UNISNU Jepara, 2021 (diolah)

### 2.3.2. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia. UNISNU Jepara memiliki potensi SDM yang diperuntukkan bagi pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan tenaga kependidikan. Tugas pelaksanaan di bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh tenaga dosen tetap yang tersebar diseluruh fakultas dan program studi sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi masing-masing dengan mengacu pada beban kerja dosen secara proporsial bidang Tridarma perguruan tinggi. Untuk memberikan gambaran

potensi dan kompetensi dosen di UNISNU Jepara dapat dilihat di tabel 2.2. disajikan mengenai jenjang akademik dosen.

**Tabel 2.2.**  
**Jenjang Akademik Dosen Tetap**  
**UNISNU Jepara Tahun 2020**

No	Fakultas	S1	S2	S3	Jumlah
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	0	46	2	48
2	Syariah dan Hukum	0	14	1	15
3	Dakwah dan Komunikasi	0	6	1	7
4	Sains dan Teknologi	0	58	1	59
5	Ekonomi dan Bisnis	0	39	3	42
6	Pascasarjana	0		7	7
<b>Jumlah Total</b>		<b>0</b>	<b>163</b>	<b>15</b>	<b>178</b>

Sumber : PSDM UNISNU Jepara, 2021 (diolah)

Jabatan fungsional dosen adalah suatu pola untuk menjamin pembinaan karier kepegangatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme dosen. Jabatan fungsional dosen terdiri atas dosen pada program pendidikan akademik dan dosen pada program pendidikan profesional. Untuk memberikan gambaran Jabatan Fungsional Dosen UNISNU Jepara dapat dilihat di tabel 2.3.

**Tabel 2.3.**  
**Daftar Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional (Jafa)**  
**UNISNU Jepara Tahun 2020**

No	Fakultas	AA	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Jumlah
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	12	24	1	0	37
2	Syariah dan Hukum	8	3	0	0	11
3	Dakwah dan Komunikasi	2	5	0	0	7
4	Sains dan Teknologi	39	13	0	0	52
5	Ekonomi dan Bisnis	18	18	0	0	36
6	Pascasarjana	0	5	1	0	6
<b>Jumlah Total</b>		<b>79</b>	<b>68</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>149</b>

Sumber : PSDM UNISNU Jepara, 2021 (diolah)

Dari sisi akreditasi program studi, 19 program studi dan program pascasarjana yang dimiliki oleh UNISNU Jepara, 1 sudah terakreditasi A, 14 diantaranya sudah terakreditasi B, 2 sudah terakreditasi baik, sedangkan 2 lainnya masih terakreditasi C, hal ini dikarenakan sebagian besar dari program studi ini masih baru, sehingga memerlukan pembenahan lagi agar menjadi lebih baik. Profil akreditasi program studi disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.4.**  
**Akreditasi Program Studi UNISNU Jepara**

No	JENJANG	PROGRAM STUDI	AKREDITASI	FAKULTAS
1	S1	Progdi Ahwal Al-Syakhshiyah	B	Fakultas Syariah dan Hukum
2	S1	Progdi Perbankan Syariah	B	
3	S1	Progdi Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4	S1	Progdi Pendidikan Agama Islam	A	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5	S1	Progdi Pendidikan Bahasa Inggris	B	
6	S1	Progdi PG PAUD	Baik	
7	S1	Progdi PG SD	Baik	
8	S1	Progdi Manajemen	B	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9	S1	Progdi Akuntansi	B	
10	S1	Progdi Ekonomi Islam	B	
11	S1	Progdi Desain Produk	B	Fakultas Sains dan Teknologi
12	S1	Progdi Teknik Industri	C	
13	S1	Progdi Teknik Informatika	B	
14	S1	Progdi Sistem Informasi	B	
15	S1	Progdi Teknik Elektro	B	
16	S1	Progdi Teknik Sipil	B	
17	S1	Progdi Desain Komunikasi Visual	B	
18	S1	Progdi Budidaya Perairan	C	

19	S2	Progdi Magister Pendidikan Islam	B	Pascasarjana
----	----	----------------------------------	---	--------------

Sumber : website unisnu Jepara – [www.unisnu.ac.id](http://www.unisnu.ac.id), 2021 (diolah)

UNISNU Jepara berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan untuk terus mendukung tersedianya SDM yaitu pemberian dan atau mengakseskan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan pelaksanaan kode etik bagi seluruh civitas akademika UNISNU Jepara.

### 2.3.3. Potensi Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan. Keuangan dan Sumber Daya, melalui Biro Bidang Perencanaan, Evaluasi, Keuangan, Aset dan Kepegawaian, dengan pelaksana Kepala Bagian Keuangan dan Aset, diantaranya penggunaan ruang kelas, inventaris asset ruangan dan bagian komputer untuk penggunaan lab komputer, sedangkan pemanfaatan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas/jurusan diatur oleh kepala perpustakaan. Dapat diketahui bahwa UNISNU Jepara memiliki 25 laboratorium yang siap dimanfaatkan oleh dosen pelaksana kegiatan penelitian maupun pengabdian, adapun laboratorium–laboratorium tersebut dapat dipaparkan dalam tabel 2.5. berikut ini :

**Tabel 2.5.**  
**Laboratorium – Laboratorium UNISNU Jepara**

No	Nama Laboratorium	Fakultas
1	Laboratorium Kewirausahaan	Fakultas Syariah dan hukum
2	Laboratorium Perbankan Syariah	Fakultas Syariah dan hukum
3	Laboratorium Bahasa FTIK	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
4	Laboratorium Komputer FTIK	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
5	Laboratorium Microteaching	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
6	Laboratorium Bahasa	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
7	Laboratorium Bahasa Learning Center	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
8	Lab.School	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
9	Laboratorium KPI	Fakultas dakwah dan komunikasi
10	Ruang Lab.Bahasa	Fakultas ekonomi dan bisnis
11	Ruang Lab.Akuntansi	Fakultas ekonomi dan bisnis
12	Ruang Lab.Komputer 1	Fakultas ekonomi dan bisnis
13	Lab. Perbankan	Fakultas ekonomi dan bisnis
14	Ruang lab. Manajemen	Fakultas ekonomi dan bisnis
15	Lab. Teknik industri	Fakultas sains dan teknologi
16	Lab. Budidaya perairan	Fakultas sains dan teknologi
17	Lab. Teknik sipil	Fakultas sains dan teknologi
18	Lab Komputer 103	Fakultas sains dan teknologi
19	Lab Komputer 104	Fakultas sains dan teknologi
20	Lab. Elektronika 307	Fakultas sains dan teknologi
21	Lab. DKV 308	Fakultas sains dan teknologi
22	Lab Komputer 105	Fakultas sains dan teknologi

23	Lab.Sistem Informasi	Fakultas sains dan teknologi
24	Lab.Desain Produk	Fakultas sains dan teknologi
25	Lab Komputer 101	Fakultas sains dan teknologi

Sumber : *Bagian Keuangan dan Asset UNISNU Jepara, 2021 (diolah)*

## 2.4. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi UNISNU Jepara perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variable tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Pengabdian kepada masyarakat di UNISNU Jepara.

### 1. Kekuatan

- a. Performa kerjasama dengan pihak Dewan Riset Daerah (DRD), Bappeda, Perguruan Tinggi dan instansi terkait cukup baik.
- b. Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen UNISNU Jepara mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun.
- c. Tingginya komitmen UNISNU Jepara dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk dukungan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.
- d. Komitmen yang tinggi dari UNISNU Jepara dalam mendorong civitas akademika untuk menulis dalam bentuk *reward* untuk setiap tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.
- e. Adanya informasi dan tawaran program pengabdian kepada masyarakat dari internal (universitas) maupun eksternal.
- f. Adanya panduan program pengabdian kepada masyarakat (SOP dan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat).
- g. Adanya kepercayaan dan dukungan bantuan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk lembaga dan potensi sumber dayanya.

- h. Adanya agenda rutin program pengabdian kepada masyarakat di universitas tiap tahunnya.
- i. Dosen sebagai pelaksana, tenaga ahli, dan pengabdian memiliki jiwa swadaya dan swadana dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran pengabdian.
- k. Terjalinya kemitraan dalam pelaksanaan RPkM.
- l. Meningkatnya kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antar lembaga dan perguruan tinggi di luar UNISNU Jepara.
- m. Sudah memiliki terbitan jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat universitas maupun fakultas.

## **2. Kelemahan**

- a. Inventarisasi dan tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa masih terbatas.
- b. Adanya jaminan mutu pelaksanaan pengabdian yang dikuatkan dengan buku panduan pengabdian namun belum dijalankan secara konsisten.
- c. Belum adanya penelitian dosen yang dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum dilakukan secara bersamaan antara dosen dan mahasiswa.
- e. Kualitas pengabdian kepada masyarakat di UNISNU Jepara belum dirancang berdasarkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Renstra dan Rencana induk pengembangan kampus serta dikontrol dengan sistem penjaminan mutu.
- f. Minat dan motivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat masih kurang karena keterbatasan dana dan informasi sumber pendanaan.
- g. Masih terbatasnya agenda program pengabdian kepada masyarakat.
- h. Masih sangat bervariasi topik-topik pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas dan program studi.

- i. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih rendah, termasuk sebagian ada yang sebatas memperoleh angka kredit untuk kebutuhan jabatan fungsional.
- j. Dosen masih rendah memiliki karya inovatif teknologi tepat guna bagi masyarakat luas.
- k. Belum semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada legalitas dan panduan pengabdian kepada masyarakat serta masih rendahnya monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk diserap oleh masyarakat luas masih kurang.
- m. Belum konsistennya lokasi-lokasi atau daerah-daerah binaan, dampingan dan pemberdayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- n. Belum sinerginya program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM dengan program-program kemasyarakatan.
- o. Kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun lembaga swasta belum memadai dalam pengabdian pada masyarakat.
- p. Komitmen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses belajar-mengajar sudah mulai tumbuh dan menguat. Namun demikian kemampuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagian dosen belum merata.
- q. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan tidak memiliki *roadmap* yang jelas. Hal ini menyebabkan UNISNU Jepara sulit menemukan bentuk unggulannya.
- r. Kurangnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional maupun internasional.
- s. Minimnya hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah di-Paten/HaKI-kan.

### 3. Peluang

- a. Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Ristekdikti DRPM maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan.
- b. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Ristekdikti DRPM maupun instansi lain secara online.
- c. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian, pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan mempublikasikan hasil pengabdian di jurnal terakreditasi maupun internasional.
- e. Kearifan lokal yang ada di jepara sangat besar, maka berpotensi untuk dilaksanakannya pengabdian.
- f. Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Adanya peluang dari hibah bersaing pengabdian kepada masyarakat dari pihak luar.
- h. Media publikasi ilmiah dan populer semakin banyak baik di dalam maupun luar negeri yang memberikan kesempatan besar bagi dosen atau pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian.
- i. Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- j. Adanya tuntutan pemenuhan beban kerja dosen (BKD), yang mengharuskan semua dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- k. Terjalinyya koordinasi yang erat pengabdian masyarakat dari berbagai fakultas.
- l. Terbukanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari pemda, sekolah, masyarakat, perguruan tinggi, dan lembaga lain.
- m. Terdapat banyak sekolah dan masyarakat mitra yang membutuhkan pembinaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 4. Tantangan

- a. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Ristekdikti.
- b. Menumbuhkan minat dosen dan lembaga dalam pengabdian masyarakat sebagai ikon universitas berbasis pemberdayaan masyarakat.
- c. Menjadi universitas, fakultas dan program studi yang produktif menghasilkan teknologi tepat guna dan masyarakat yang berdaya.
- d. Belum adanya jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pengelola publikasi hasil RPKM dengan media penerbitan jurnal.
- e. Terdapat banyak kerjasama potensial dengan lembaga di luar UNISNU Jepara untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang belum dapat diraih.

## BAB III

### GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 3.1. Arah Pengembangan dan Kebijakan RPKM

Misi UNISNU Jepara adalah mengembangkan sumber daya akademik universitas untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran, Penelitian dan Pengembangan Masyarakat yang efektif dan efisien. Untuk itu UNISNU Jepara telah menggariskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan seoptimal mungkin untuk mencapai keberhasilan guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut UNISNU Jepara menetapkan garis besar pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan.

##### 1. Tahap jangka pendek lima tahun :

- a) Dosen terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kemiskinan dan taraf hidup masyarakat.
- b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan hasil pendidikan dan pengajaran UNISNU Jepara.
- c) Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai oleh perguruan tinggi dan dapat didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.

##### 2. Tahap jangka menengah sepuluh tahun :

- a) Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- b) Pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah, instansi maupun swasta.
- c) Beberapa hasil pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan masyarakat di tingkat lokal.

##### 3. Tahap jangka panjang dua puluh tahun :

- a) Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan dan pengembangan UMKM yang di patenkan dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan UMKM.
- b) Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan.
- c) Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan UMKM dirujuk oleh banyak lembaga baik regional, nasional maupun internasional.

## BAB IV

### SASARAN PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 4.1. Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISNU Jepara dalam setiap tahunnya melaksanakan program kerja rutin yaitu pengabdian individu dosen (Pengabdian Regular UNISNU Jepara). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UNISNU Jepara dibagi menjadi 2 jenis yaitu pengabdian monoton dan pengabdian multiton. Kegiatan ini dimulai setiap bulan Februari sampai dengan Agustus. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di UNISNU Jepara berasal dari dana internal universitas yang setiap tahun telah dialokasikan di APBU UNISNU Jepara dan eksternal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat regular ini dilakukan selama 6 bulan s/d 8 bulan pelaksanaan, proses atau mekanisme pelaksanaan pengabdian regular UNISNU Jepara dimulai dari pengusulan proposal, review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, monitoring dan evaluasi, serta seminar hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat regular UNISNU Jepara tersebut ditentukan oleh LPPM UNISNU Jepara yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi. Program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat regular UNISNU Jepara disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan dipublikasikan melalui *web-site* : [www.lppm.unisnu.ac.id](http://www.lppm.unisnu.ac.id)

**Tabel 4.1.**

**Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat regular UNISNU Jepara :**

Rincian Kegiatan	Bulan						
	2	3	4	5	6	7	8
Proposal Baru							
Pengumpulan proposal							
Review Proposal ke <i>Desk Evaluator</i>							
Revisi Proposal oleh dosen pengusul							
Pengumpulan proposal pengabdian regular UNISNU JEPARA							
Penerbitan Surat perjanjian Pengabdian dan pencairan dana tahap I (70%)							
Pelaksanaan Pengabdian							
Monitoring dan evaluasi							

Laporan Akhir Pengabdian							
Pencairan dana tahap II (30%)							

Pendanaan anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan APBU UNISNU Jepara. Estimasi alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian regular UNISNU Jepara menyediakan dana sebesar Rp. 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu rupiah) hingga Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah) per program sesuai dengan skema yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Sedangkan untuk skim pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal pendanaannya sesuai dengan skim pengabdian yang ditetapkan oleh pemberi dana. Berikut diagram 4.1. disajikan perolehan dana pengabdian yang diterima oleh LPPM UNISNU Jepara tahun 2017 - 2020.

**Diagram 4.1.**  
**Diagram Perolehan Dana Pengabdian kepada Masyarakat**  
**UNISNU Jepara 2017 – 2020**



Sumber : Bidang Pengabdian LPPM UNISNU Jepara, 2021 (diolah)

#### 4.2. Program Strategis dan Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat UNISNU Jepara memiliki orientasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bidang. Program strategis pengabdian kepada masyarakat UNISNU Jepara di fokuskan pada isu – isu yang muncul di lingkungan UNISNU Jepara diantaranya :

1. RPkM berbasis pendidikan, agama dan karakter.
2. RPkM berbasis peningkatan kualitas pendidikan.
3. RPkM berbasis pemanfaatan teknologi tepat guna untuk pengembangan usaha.
4. RPkM berbasis pembinaan praktik keagamaan dan pendampingan hukum masyarakat marginal.
5. RPkM berbasis pendampingan desa binaan.
6. RPkM berbasis kewirausahaan.

Berikut ini tabel 4.2. disajikan tahapan – tahapan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan isu – isu strategis.

TABEL 4.2. Roadmap Pengabdian

## A. Syari'ah dan Hukum

Tema	Sub Tema	Tahapan Pengabdian				
		2021	2022	2023	2024	2025
Studi Islam dan Pengarusutamaan Gender, Ilmu Hukum Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan Keluarga Masalah</li> <li>2. Penguatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak Berbasis Keislaman</li> <li>3. Penguatan Kelembagaan PUG dan Kelembagaan Desa</li> <li>4. Pendampingan komunitas marginal</li> <li>5. Pendampingan generasi muda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Training PUG di Desa, Training PUG untuk Pemerintah Daerah, Training Anggaran Responsif Gender</li> <li>2. Pemberdayaan zakat produktif untuk anak-anak jalanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Pra-Nikah bagi Mahasiswa, Remaja, Siswa SMA/MA/Santri sederajat</li> <li>2. Pemberdayaan wakaf produktif untuk orang berkebutuhan khusus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Portal dan Pusat Layanan Konsultasi Keluarga Masalah</li> <li>2. Training Hak Reproduksi Perempuan dan Hak-Hak Anak berbasis Islam dan UU</li> <li>3. Pelatihan kursus calon pengantin</li> </ol>	Pelatihan praktik ibadah	
Fiqh Muamalah, Ekonomi Syariah, Keuangan Mikro Syariah, Manajemen, Akuntansi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Lembaga Keuangan Mikro Syariah</li> <li>2. Pendampingan Usaha Mikro</li> <li>3. Pendampingan Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Pengelolaan Risiko Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah</li> <li>2. Pendampingan usaha mikro</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Pengelolaan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ramah Gender dan Inklusif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Pengelolaan Risiko Hukum pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah</li> <li>2. Literasi keuangan untuk usaha mikro</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan pengelolaan dana taawun pada lembaga keuangan mikro</li> <li>2. Pendampingan masyarakat</li> </ol>	Pendampingan permasalahan masyarakat dengan lembaga keuangan.

	4. Pendampingan Sekolah	dalam mengakses lembaga keuangan 3. Pendampingan Kewirausahaan sekolah	2. Pendampingan usaha mikro dalam pengembangan usaha 3. Pendampingan Pelatihan Akuntansi Syariah	3. Pendampingan Pelatihan Perpajakan 4. Pendampingan Koperasi Sekolah Syariah	ter-eksklusi oleh lembaga keuangan 3. Literasi keuangan untuk masyarakat	
--	-------------------------	---	---	--	---	--

## B. Pendidikan dan Ilmu Keguruan

Tema Payung	Tema	Tahapan Pengabdian				
		2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan Islam	1. Pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen 2. Model Penilaian Pembelajaran Berbasis IT 3. Inovasi pembelajaran dan kecakapan abad 21 4. <i>IPTEK berdaya saing di era millenial</i>	1. <i>Pemanfaatan E-learning Terpadu dalam Manajemen Pembelajaran PAI</i> 2. Inovasi Model Pembelajaran berbasis IT 3. Inovasi komponen pembelajaran Bahasa berbasis IT	1. Penerapan Teknologi pada Instrument Tes Berbasis HoTs 2. Aplikasi game PAI untuk peserta didik	1. Penerapan Teknologi Assessment Pembelajaran Berbasis IT 2. Aplikasi pembelajaran al-Quran berbasis Android di pesantren	1. Manajemen Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT 2. Aplikasi Penilaian pembelajaran al-Quran jarak jauh untuk ustadz di pesantren 3. <i>Digitalisasi Pendidikan Pesantren</i>	

		4. Aplikasi pembelajaran berbasis Android untuk guru PAI di sekolah				
<i>Sosial Humaniora, Seni dan Pendidikan</i>	1. Literasi dan Numerasi	<i>Penguatan pemahaman teks variatif berbahasa Inggris, khususnya teks bertema Keislaman dan Pendidikan Islam</i>	<i>Peningkatan literasi dan numerasi di sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA) dan madrasah (MI, MTs, MA)</i>	<i>Peningkatan Literasi dan numerasi di Pesantren</i>	Peningkatan literasi bagi masyarakat	Manajemen budaya literasi dan numerasi bagi masyarakat berbasis IT
	2. Peningkatan Kualitas pendidikan Formal	<i>Pendampingan dan pelatihan penyusunan Perangkat pembelajaran bagi guru sekolah dan madrasah</i>	<i>Pendampingan dan pelatihan penyusunan desain pembelajaran HOTS bagi guru sekolah dan madrasah</i>	<i>Pendampingan dan Pelatihan pembuatan Alat peraga edukatif (APE) bagi guru sekolah dan madrasah</i>	<i>Pendampingan dan pelatihan penilaian berbasis HOTS bagi guru sekolah dan madrasah</i>	<i>Pendampingan dan pelatihan metode/model pembelajaran interaktif di era 4.0 bagi guru sekolah dan madrasah (Blended learning, cooperative learning, communicative approach, project-based learning dan problem-based learning, dll)</i>

	3. Peningkatan Kualitas Pendidikan non-formal	<i>Pendampingan dan pelatihan pembuatan bahan ajar bagi guru madrasah diniyyah dan pesantren</i>	<i>Pendampingan dan pelatihan penyusunan desain pembelajaran HOTS bagi guru madrasah diniyyah dan pesantren</i>	<i>Pendampingan dan Pelatihan pembuatan Alat peraga edukatif (APE) bagi guru madrasah diniyyah dan pesantren</i>	<i>Pendampingan dan pelatihan penilaian berbasis HOTS bagi guru madrasah diniyyah dan pesantren</i>	<i>Pendampingan dan pelatihan metode/model pembelajaran interaktif di era 4.0 bagi guru madrasah diniyyah dan pesantren (Blended learning, cooperative learning, communicative approach, project-based learning dan problem-based learning, dll)</i>
Teknologi Pendidikan	1. Inovasi media pembelajaran	<i>Media pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), madrasah (MI, MTs, MA), dan pesantren</i>	<i>Sistem informasi di sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), madrasah (MI, MTs, MA), dan pesantren</i>	<i>Penyusunan bahan ajar berbasis teknologi digital di sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), madrasah (MI, MTs, MA), dan pesantren</i>	<i>Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), madrasah (MI, MTs, MA), dan pesantren</i>	<i>Pelayanan Pendidikan berbasis digital di sekolah, madrasah, pesantren, perguruan tinggi, dan masyarakat</i>

### C. Dakwah dan Komunikasi

		<b>Tahapan Pengabdian</b>
<b>Tema Payung</b>	<b>Tema</b>	

		2021	2022	2023	2024	2025
Dakwah Islam dan Local Wisdom	Bina Majelis Taklim					
<i>Komunikasi dan Penyiaran Islam</i>	<i>Agama dan Budaya Populer</i>	Tata kelola media komunikasi dan kepenyiaran Islam	Syi'ar Islam melalui media massa, elektronik dan media sosial	Penyiaran Dakwah wasathiyah dan pengarusutamaan moderasi beragama	Peningkatan literasi bagi masyarakat	Manajemen budaya literasi dan numerasi bagi masyarakat berbasis IT
Jurnalistik, Public Speaking, Broadcastung dan Perfilman						

#### D. Ekonomi dan Bisnis

Tema Payung	Tema	Tahapan Pengabdian				
		2021	2022	2023	2024	2025

<b>Ekonomi Islam</b>	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Syariah	Pendampingan Pengelolaan Zakat	Pemberdayaan UMKM berbasis Syariah	Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	Pemberdayaan ekonomi syariah pada kelompok masyarakat	
	Literasi Keuangan Syariah	Literasi Pasar Modal Syariah	Literasi Wakaf Modern	Literasi Fintek Syariah	Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat	Pendampingan manajemen perencanaan keuangan Syariah
	Pendampingan Industri dan Lembaga Keuangan Syariah	Pemberdayaan Lembaga Keuangan Syariah	Pendampingan Admistrasi keuangan UMKM Berbasis Syariah	Pengembangan manajemen Wisata Religi berbasis syariah		
	Pendampingan Manajemen Halal	Literasi Halal pada Masyarakat	Halal life manajemen	Pendampingan manajemen halal pada UMKM		
Akuntansi	Akuntansi sektor Industri dan Publik	Akuntansi sektor UMKM	Akuntansi Pajak	Akuntansi Bank Syariah (BMT, dan lainnya)	Akuntansi Desa dan BUMdes	Akuntansi Pengelola Pendidikan
Manajemen Bisnis	UMKM GoGlobal	Pemasaran GoDigital	Internet Bisnis	E-SCM	Fintech; Inovasi Funding	Pengembangan Pasar Internasional
Pengembangan UMKM dan Inovasi Desa	Pengembangan UMKM	Penguatan kelembagaan, tatakelola, manajerial, kualitas dan kuantitas produk	Inovasi produk, dan pengembangan jejaring kolaborasi	Inovasi produk, dan pengembangan media pemasaran	Pengembangan produk orientasi ekspor, legalitas dan perijinannya	Pengembangan usaha, dan kemandirian ekspor

	Inovasi Desa	Peningkatan Sumber Daya Manusia Pemerintah Desa	Penguatan kelembagaan, tatakelola pelayanan Desa	Penguatan manajerial Pemerintah Desa dan BUMdes	Pengembangan kualitas dan kuantitas produk usaha Desa	Inovasi produk BUMdes dan pengembangan media pemasarannya
Pengembangan LKM Koperasi /BMT	Pengembangan Tatakelo Koperasi/BMT	Penguatan tatakelo manajemen Koperasi/BMT	-Pengembangan SOP & SOM, serta formular dan aplikasinya -Analisis potensi pasar	Komptensi SDI (Kompetensi frontliner, marketing, dan manajer)	Manajemen Risiko dan anti Fraud	Layanan system finansial

### E. Sains dan Teknologi

Tema Payung	Tema	Tahapan Pengabdian				
		2021	2022	2023	2024	2025
Desain dan Budaya	Inovasi Desain Produk	<i>Pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai produk inovatif</i>	<i>Pemanfaatan Limbah Industri Meubel sebagai bahan produk mainan, souvenir, alat pakai, dan APE</i>	Inovasi desain motif batik dengan unsur budaya lokal	Rancang bangun desain meuble dan ornament	Pengembangan desain area wisata Desa
<i>Teknik Industri</i>	<i>Model Pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan</i>	<i>Peningkatan kemampuan kewirausahaan masyarakat</i>	<i>Peningkatan Pengelolaan lembaga UMKM &amp; BumDes</i>	<i>Peningkatan networks bagi masyarakat pengelola UMKM dan industry</i>	<i>Peningkatan kualitas proses produksi dan pemasaran UMKM</i>	Pengembangan system informasi pada industry

<i>Informatika dan Sistem Informasi</i>	Pengembangan sistem/platform berbasis <i>Open Source</i>	<i>Digital Marketing (E-Commerce)</i>	<i>Data Mining</i>	<i>Pendampingan digital di pemerintahan, desa, dan masyarakat</i>	Manajemen administrasi berbasis digital	Visualisasi media dan bahan ajar
Sipil	<i>Transportasi, Struktur Bangunan, dan Sumber Daya Air</i>	<i>Penerapan teknologi sarana dan prasarana serta manajemen transportasi</i>	<i>Penerapan teknologi sarana dan prasarana serta manajemen Struktur dan bahan konstruksi</i>	<i>Penerapan teknologi sarana dan prasarana serta manajemen bangunan air</i>		
Budidaya perairan	<i>Penerapan Teknologi tepat guna</i>	<i>Penerapan teknologi hasil perikanan</i>	Penerapan teknologi budidaya perairan yang ramah lingkungan	<b>Pemanfaatan limbah perikanan</b>	Upaya penyediaan bahan pangan hewani untuk mendukung ketahanan pangan	Peningkatan kemandirian dan usaha budidaya masyarakat pesisir

## BAB V

### POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

#### 5.1. Sumber Dana

Sumber dana yang diterima oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISNU Jepara berasal dari berbagai sumber yaitu :

- a. Dosen yang bersangkutan
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Umum Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
- c. Institusi dari luar Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara (pemerintah maupun swasta)

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan pendanaan dan pembiayaan untuk operasional kegiatan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan RPKM. Besarnya kebutuhan dana untuk pembiayaan serta penggunaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tepat sasaran, maka mekanismenya diatur berdasarkan ketentuan di UNISNU Jepara. Pembiayaan juga direncanakan sedemikian rupa agar dapat terkendali dengan baik sehingga menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan. Berikut ini tabel 5.1. dijelaskan penentuan organisasi dalam mekanisme biaya sebagai berikut:

**Tabel 5.1.**  
**Penentuan Organisasi dalam Mekanisme Biaya**

<i>Audience</i>	<i>Behaviour + competence</i>	<i>Degree</i>
Rektor dan Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	melakukan alokasi penentuan pembiayaan berdasarkan pada Rencana Strategik PPM setiap tahun	untuk menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan.
Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Mengeluarkan <b>ketentuan pendanaan</b> PPM setiap tahun	Untuk menjamin kesesuaian dana dengan obyek PKM

Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Menetapkan <b>sistem mekanisme</b> pengeluaran dana PPM yang direvisi setiap 3 tahun sekali	Untuk menjamin kelancaran aliran dana yang diperlukan
--	---	---

a.

### 5.2. Nominal Pendanaan yang Diperlukan Selama 5 Tahun

Rata rata pendanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UNISNU Jepara per tahun sejumlah 757jt (tujuh ratus lima puluh tujuh juta rupiah), sehingga selama 5 tahun membutuhkan dana sebesar 3,785M. Berdasarkan pengalaman bahwa kontribusi UNISNU Jepara adalah sebesar 10% maka Kapasitas Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara melakukan pendanaan sebesar 375jt (tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah) selama 5 tahun, dan sisanya didanai oleh lembaga atau instansi terkait.

### 5.3. Perolehan Dana Selama 5 tahun

Salah satu penunjang program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendanaan dan pembiayaan, perolehan dana yang diterima oleh dosen UNISNU Jepara berasal dari berbagai sumber, yakni APBU Universitas, Kemenristekdikti, Kemenag, Diktis dan lembaga terkait. Maka tabel 5.2. ini dijelaskan perkiraan perolehan dana selama 5 tahun.

**Tabel 5. 2**

**Perkiraan Perolehan Dana Selama 5 Tahun**

No	Sumber dana	Besarnya % Dana 5 tahun	Jumlah Dana 5 tahun
1	Universitas	10%	Rp 375.000.000
2	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	90	Rp 3.410.000.000

3	Lembaga/institusi di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	-	-
4	Lembaga/institusi luar negeri	-	-
<b>Total</b>		<b>1 0 0 %</b>	<b>Rp 3.785.000.000</b>

### 5.3.1. Pola pemantauan & evaluasi implementasi

Pola Pemantauan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut:

**FORMAT PEMANTAUAN PENGABDIAN  
CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan	:	.....
Mitra Kegiatan	:	.....
Jumlah Mitra	:	..... orang ..... usaha
Pendidikan Mitra	:	S-3 ..... orang S-2 ..... orang S-1 ..... orang Diploma ..... orang SMA ..... orang SMP ..... orang SD ..... orang Tidak Berpendidikan ..... orang
Persoalan Mitra : Teknologi, Manajemen, Sosial-ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	.....
Status Sosial Mitra : Pengusaha Mikro, anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nelayan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	.....
<b>Lokasi</b>		
Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	..... km
Sarana transportasi : Angkutan umum, motor, jalan kaki (tuliskan yang sesuai)	:	.....
Sarana Komunikasi : Telepon, Internet, surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (tuliskan yang sesuai)	:	.....
<b>Identitas</b>		
<b>Tim IbM</b>		
Jumlah dosen	:	..... orang
Gelar akademik Tim	:	S-3 .....orang S-2 .....orang S-1 .....orang GB .....orang
Gender	:	Laki-laki ..... orang Perempuan ..... Orang
<b>Aktivitas IbM</b>		
Metode Pelaksanaan Kegiatan : Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	.....
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	:	..... bulan

Evaluasi Kegiatan		
Keberhasilan	:	Berhasil/gagal*
Indikator Keberhasilan		
Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	:	Berlanjut/Berhenti*
Kapasitas produksi	:	Sebelum IbM ..... Setelah IbM .....
Omzet per bulan	:	Sebelum IbM Rp. .... Setelah IbM Rp. ....
Persoalan Masyarakat Mitra	:	Terselesaikan/Tidak Terselesaikan*
<b>Biaya Program</b>		
DRPM	:	Rp. ....
Sumber Lain	:	Rp. ....
<b>Likuiditas Dana Program</b>		
a) Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan / Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan*
b) Jumlah dana	:	Tidak Diterima 100% / Diterima 100%
<b>Kontribusi Mitra</b>		
Peran Serta Mitra dalam kegiatan :	:	Aktif / Pasif* Acuh tak acuh
Kontribusi Pendanaan	:	Menyediakan/ Tidak Menyediakan*
Peranan Mitra	:	Objek Kegiatan/ Subjek Kegiatan*
<b>Keberlanjutan</b>		
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Permintaan Masyarakat/Keputusan bersama*
<b>Usulan Penyempurnaan program IbM</b>		
Model Usulan Kegiatan	:	.....
Anggaran Biaya	:	Rp. ....
Lain-lain	:	.....
<b>Dokumentasi (Foto Kegiatan dan Produk)</b>		
Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (tuliskan)	:	.....
Potret permasalahan lain yang terekam	:	.....
<b>Luaran Program IbM Berupa</b>		
- Jasa	:	.....
- Metode atau sistem	:	.....
- Produk/barang	:	.....
- Paten	:	.....
- Publikasi (artikel/prpsiding)	:	.....
- Publikasi media masa	:	.....

\*Coret yang tidak perlu

Proses pemantauan ini untuk memastikan bahwa tidak terjadi pelanggaran atas standard pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Memenuhi standar kebutuhan masyarakat scala prioritas 200 KM area UNISNU Jepara dan issue terkini.
2. Memenuhi standar keilmuan yakni sesuai dengan perkembangan keilmuan. (Memberikan akses informasi, konsultasi dan partisipasi).
3. Memenuhi standar kompetensi yang meningkatkan kualitas dosen.
4. Memenuhi standar kinerja kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan.
5. Memenuhi standar manfaat ganda yang berarti tidak tunggal hanya bermanfaat bagi komunitas masyarakat yang ditargetkan saja tetapi juga bermanfaat bagi pengembangan akademik bagi mahasiswa.
6. Memenuhi standar arsip kegiatan dengan bukti-bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat antara lain foto, materi, surat undangan (bila ada), daftar hadir dan surat keterangan dari mitra.

Evaluasi dilakukan secara rutin tiap tahun dengan melakukan monitoring kunjungan terhadap masyarakat atau kelompok yang menerima kontribusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen UNISNU Jepara. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh para Pimpinan senior dari UNISNU Jepara yang juga secara aktif turut mendukung dan memperkuat komunitas dengan dua (2) komitmen yakni *Sustainability dan tranparancy*, yang bertujuan mengajak semua pegawai agar mampu mendampingi komunitas untuk mandiri dan mampu menciptakan kepercayaan masyarakat. Semua komunitas dan proses dikoordinasikan dan ditinjau oleh Pimpinan setahun sekali guna pertimbangan anggaran dan pengawasan kegiatan serta pengarahan strategy berikutnya.

### **5.3.2. Dampak bagi masyarakat mitra**

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara diharapkan memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat antara lain:

1. Peningkatan pendapatan,

2. Peningkatan pengetahuan,
3. Peningkatan produksi,
4. Perubahan perilaku ke arah yang positif,
5. Peningkatan mutu lingkungan.

Dalam kegiatan Lingkungan misalnya kegiatan pengolahan sampah sebagai media *entrepreneurship* di lembaga pendidikan. Kegiatan yang bekerjasama dengan penggiat sampah di jepara ini melaksanakan kegiatan bank sampah, sehingga sampah yang terkumpul dapat diolah kembali untuk menjadi suatu kerajinan yang dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut.

Dalam kegiatan ekonomi misalnya UNISNU Jepara memberikan pelatihan pemberdayaan bisnis UMKM di Jepara serta memberikan pelatihan terhadap paguyuban pengrajin gerabah dan batu bata di mayong.

#### 5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai publikasi dosen setelah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, maka LPPM UNISNU Jepara melakukan pola diseminasi hasil kegiatan berupa penulisan paper yang dipublikasikan, atau FGD, atau tindak lanjut pembuatan Proposal IPTEK pendanaan DRPM. Tabel 5.3. berikut ini akan dijelaskan tahapan pelaporan hingga publikasi kegiatan.

**Tabel 5.3.**

**Tahapan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Tahapan Pelaporan Hingga Publikasi	Tgl Monitoring	Batas Akhir Pelaporan
1	Pelaksanaan program	tgl mulai	tgl berakhir
2	Penyerahan Laporan	tgl penyerahan	tgl berakhir
3	Penyerahan bukti publikasi artikel ilmiah atau bukti lainnya	tgl penyerahan	tgl berakhir

## BAB VI

### PENUTUP

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (RPkM) UNISNU Jepara tahun 2021 - 2025. RPkM oleh LPPM UNISNU Jepara telah dapat diselesaikan dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan pengabdian yang benar – benar berdampak nyata dalam pemberdayaan masyarakat sehingga dapat sesuai dengan apa yang menjadi harapan kita bersama. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dan bagi Universitas pada umumnya.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (RPkM) 2021 – 2025 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada Statuta UNISNU Jepara , Renstra UNISNU Jepara ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di UNISNU Jepara. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. RPkM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan UNISNU Jepara yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat utamanya.

Setelah periode RPkM (2021-2025) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RPkM periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *output* dan *outcome* pengabdian kepada masyarakat khususnya dilingkungan UNISNU Jepara yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian RPkM UNISNU Jepara ini disusun

semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi UNISNU Jepara kedepannya.